

ANALISIS KANDUNGAN LOGAM BERAT PADA LOKAN (*Polimeshoda* sp)  
DI PERAIRAN PANTAI BUNGUS TELUK KABUNG, KOTA PADANG

**Indra Arief Nasution<sup>1)</sup>, Yusra dan <sup>2)</sup> Suparno<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan,  
Universitas Bung Hatta

<sup>2)</sup>Dosen Pasca Sarjana Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan, Universitas  
Bung Hatta

email : indraarief@gmail.com

ABSTRAK

Wilayah pesisir merupakan ekosistem yang paling mudah terkena dampak kegiatan manusia dan kegiatan pembangunan. Berbagai aktivitas seperti pelabuhan pelayaran dan perikanan, perkapalan, pemukiman, serta industri yang berpotensi menghasilkan pencemaran terutama logam berat. Kandungan logam berat diperairan sangat berbahaya bagi kehidupan organisme didalamnya maupun terhadap kesehatan manusia yang mengkonsumsinya. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa kandungan logam berat Pb, Cd, Hg, Zn dan Cu pada lokan (*Polimesoda* sp) yang hidup di perairan Bungus Teluk Kabung, air serta sedimen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2020. Pengambilan sampel dilakukan pada tiga titik stasiun yaitu stasiun I (area dekat pelabuhan pelayaran dan perikanan, docking kapal dan pemukiman penduduk), stasiun II (area sekitar bekas pabrik kayu dan triplek) serta stasiun III (area dekat pelabuhan perikanan dan pelabuhan kapal tengker BBM). Sampel lokan didestruksi basah dan dianalisis dengan menggunakan AAS. Hasil penelitian menunjukkan kandungan logam berat Pb pada lokan pada masing-masing stasiun yaitu 0,087 ppm, 0,051 ppm dan 0,06 ppm. Logam Cd yaitu 0,017 ppm, 0,04 ppm dan 0,067 ppm. Untuk logam Hg yaitu 0,023 ppm, 0,011 ppm dan 0,01 ppm. Logam Cu 1,02 ppm, 1,05 ppm dan 1,34 ppm. serta logam Zn dengan konsentrasi 23,77 ppm, 21,88 ppm dan 22,45 ppm. Konsentrasi logam berat pada air, untuk Pb pada masing-masing stasiun yaitu 0,00022 ppm, 0,00016 ppm dan 0,00014 ppm. Logam Cd 0,0015 ppm, 0,00068 ppm dan 0,00097 ppm. Hg masing-masing stasiun 0,00041 ppm, 0,00035 ppm dan 0,00036 ppm. Cu 0,043 ppm, <0,0012 ppm dan <0,0012 ppm. Untuk konsentrasi logam berat pada sedimen masing-masing stasiun didapati bahwa logam Pb 0,0014 ppm, 0,0036 ppm dan 0,0075 ppm, Cd 0,0047 ppm, 0,0003 ppm dan 0,058 ppm. Logam Hg 0,01 ppm, 0,011 ppm dan 0,01 ppm, Cu 0,56 ppm, 0,55 ppm dan 0,55 ppm, sedangkan konsentrasi logam Zn 29,72 ppm, 44,98 ppm dan 42,90 ppm. Korelasi antara konsentrasi logam berat lokan dengan air masing-masing stasiun didapati bahwa untuk logam Pb pada memiliki nilai korelasi 0,34 (rendah), -0,72 (tinggi) dan -0,32 (rendah). Logam Cd nilai korelasi -0,88 (sangat tinggi), 0,88 (sangat tinggi) dan 0,99 (sangat tinggi). Korelasi logam Hg, 0,92 (sangat tinggi), -0,99 (sangat tinggi) dan -0,81 (sangat tinggi). Nilai korelasi untuk logam Cu berturut turut, -0,411 (cukup), 0 (sangat rendah) dan -0,1 (sangat rendah). Untuk logam Zn pada stasiun I, II dan III nilai korelasinya 0 (sangat rendah). Korelasi antara lokan dan sedimen pada masing-masing stasiun sebagai berikut: logam Pb pada stasiun I, II, dan III mempunyai korelasi yang sangat